BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam. Dinamakan al-Qur’an karena ia merupakan kitab suci yang wajib dibaca, dipelajari, dan merupakan ajaran-ajaran wahyu terbaik[1]. Ada sebuah Hadiṡ, bahwa

حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ أَنْبَأَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ قَال سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, Abu Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah memberitahukan kepada kami, Alqamah bin Martsad mengabarkan kepadaku, ia berkata, aku mendengar Sa'ad bin Ubaidah bercerita, dari Abu Abdurrahman, dari Utsman bin Affan. Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya" [2].

Hadiṡ di atas menjelaskan, sebagai umat Islam memiliki kemampuan membaca al-Qur’an adalah suatu keharusan. Dengan demikian, jika di antara muslim ada yang belum mampu membaca al-Qur’an, maka upaya yang harus dilakukannya adalah dengan mengadakan kegiatan belajar mengajar al-Qur’an.

Saat ini, keresahan yang dirasakan oleh mayoritas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hampir sama. Sebagaimana diungkapkan Ahmad Nurul Khakim, S.Ag., yang merupakan salah satu guru mata pelajaran

---

[1] Irfan Supandi, *Ensiklopedi Puasa* (Surakarta: Indiva Pustaka, 2008), hlm. 260.
[2] Sunan Tirmidzi, Hadiṡ no. 2832, dalam Lidwa Pusaka i-Software.

Al-Islam Kemuhammadiyahan (AIK) di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, bahwa problem mata pelajaran PAI pada saat ini adalah banyaknya peserta didik yang kurang lancar atau belum bisa membaca al-Qur'an, sehingga menyebabkan adanya kesenjangan di antara mereka[3].

Banyaknya siswa yang kurang atau belum bisa membaca al-Qur'an menurut Nurul Khakim, disebabkan karena tidak semua peserta didik berasal dari sekolah berbasis agama, atau keluarga santri. Di antara mereka, ada yang berasal dari sekolah umum, keluarga awam (nasionalis atau umum), dan ada pula yang berlatar belakang dari keluarga yang berpendidikan rendah. Padahal kemampuan membaca al-Qur'an merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam mengikuti mata pelajaran al-Qur'an-Hadiṡ[4].

Terbatasnya waktu kegiatan belajar mengajar (KBM), khususnya untuk mata pelajaran al-Qur'an-Hadiṡ sehingga tidak mampu menyelesaikan permasalahan tentang banyaknya siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an. Penambahan jam wajib Iqro' kelas X setelah KBM atau lazim disebut ekstrakurikuler wajib Iqro' kelas X menjadi solusi dalam peningkatan kemampuan siswa membaca al-Qur'an. Ekstrakurikuler merupakan sarana yang dapat digunakan untuk memberikan tambahan pengetahuan di luar jam kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa[5]. Dengan demikian, kegiatan ekstrakulikuler dapat menjadi penunjang dalam proses pembinaan dan pengembangan peserta didik.

---

[3] Hasil wawancara dengan Ahmad Nurul Khakim (guru AIK SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo), pada 4 Oktober 2013.

[4] *Ibid*.

[5] Popi Sopiantin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Galia Indonesia, 2010), hlm. 99.

Kegiatan ekstrakurikuler wajib Iqro kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dalam rangka peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa-siswinya merupakan salah satu kegiatan yang tidak biasa dilakukan oleh sekolah yang lain. Untuk itu, penulis berkeinginan untuk meneliti lebih dalam mengenai ***Peran Ekstrakurikuler Wajib Iqro' Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014 (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo).***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah peran ekstrakurikuler wajib Iqro' terhadap peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas X tahun pelajaran 2013/2014 SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah mendeskripsikan peran ekstrakurikuler wajib Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas X tahun pelajaran 2013/2014 di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

2. Manfaat Penelitian

   Manfaat yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis:

Sebagai kontribusi pemikiran untuk menambah hazanah pengetahuan, khususnya tentang peran ekstrakurikuler wajib Iqro' terhadap peningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

b. Secara praktis:

1) Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas peran ekstrakurikuler wajib Iqro' di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.
2) Sebagai pengetahuan bagi penulis untuk menambah bekal dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.